University of Islam Malang
REPOSITORY

PENGARUH PENGGUNAAN BUKU AJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLOTUN NASYI'IN SINGOSARI

SKRIPSI

OLEH:

MAHMUDAH ROBIATUL MUDAWWAMAH

NPM. 21801013058

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PENGARUH PENGGUNAAN BUKU AJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLOTUN NASYI'IN SINGOSARI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:

Mahmudah Robiatul Mudawwamah

NPM. 21801013058

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstrak

Mudawwamah, Mahmudah Robiatul. 2022. *Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Terhadap motivasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotun Nasyi'in Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Kata Kunci : Buku Ajar, Sumber Belajar, Motivasi Belajar.

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien, jika semua komponen sistem pembelajaran dipilih dan dirancang dengan baik. Guru memiliki peran penting terhadap keberhasilan pembelajaran, maka dari itu guru harus memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan siswanya, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Di dalam proses belajar mengajar, buku ajar merupakan suatu bahan atau alat yang dapat dijadikan acuan guru selama mengajar, penggunaan buku ajar juga dapat digunakan siswa sebagai pedoman selama belajar. Dengan adanya penggunaan buku ajar kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih terarah.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti menganalisis tentang penggunaan buku ajar yang digunakan guru selama mengajar. Buku ajar yang digunakan hanya satu yaitu jenis buku modul dan didalamnya terdapat materi bahan pelajaran yang ringkas, serta ada soal-soal evaluasi, dari latar belakang penelitian yang ada, maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang penggunaan buku ajar di kelas, dan motivasi belajar siswa selama guru menggunakan buku ajar tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan buku ajar di kelas IV, motivasi belajar siswa kelas IV, dan pengaruh penggunaan buku ajar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Roudlotun Nasyiin.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan dan penyebaran angket kuesioner kepada siswa kelas IV sebagai sampel penelitian. Serta metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku, surat, foto-foto. Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.

Berdasarkann hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan buku ajar dengan motivasi belajar. Hasil yang diperoleh dari analisis anova diperoleh nilai sig lebih besar 0,829 > 0,05, dan fhitung 0,047 < ftabel 2,463, maka dapat dikatakan hasil dari uji model regresi yang telah dilakukan, bahwa variabel buku ajar tidak ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan nilai sig yang didapat lebih besar, maka tidak ada pengaruh, dan nilai koefisien determinasi hubungan R sebesar 0,035, sedangkan R

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

square diperoleh nilai sebesar 0,001. Angka tersebut menujukkan bahwa variabel bebas tidak ada pengaruh.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang bagaimana penggunaan dan pemilihan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, selama dilakukannya kegiatan pembelajaran di MI Roudlotun Nasyiin yang sudah ada, serta untuk kedepannya dapat meningkatkan mutu kualitas dalam proses belajar mengajar sebagai upaya peningkatan motivasi belajar yang lebih baik dengan begitu diperoleh hasil yang memuaskan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstract

Mudawwamah, Mahmudah Robiatul. 2022. The Effect of Using Textbooks on Learning Motivation of Class IV Students at Islamic Elementary School Roudlotun Nasyi'in Singosari. Thesis, Primary School Teacher Education Department, Facult of Islamic Religion, University of Islamic Malang. Mentor 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Mentor 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Keyword: Textbooks, Learning Resources, Learning Motivation.

Learning activities will run effectively and efficiently, if all component of the learning system are selected and designed properly. Teachers have an important role in the success of learning, therefore teachers must provide facilities that are in accordance with the needs of their student, so that the objectives of learning can be achieved. In the teaching and learning process, textbooks are a material or tool that can be used as a reference for teachers during teaching, the use of textbooks can also be used by student as a guide during learning with the use of textbooks, learning activities in the classroom will be more focused.

Based on initial observations, researches analyzed the use of textbooks used by teachers during teaching. There is only one textbook used, namely the type of module book and in it there are concise learning materials, and there are evaluation questions. From the existing research background, the researcher formulates the problem, namely about the use of textbooks in class, and student learning motivation. As long as the teacher uses the textbook.

The purpose of this research is to describe the use of textbooks in grade IV, student motivation in grade IV, and the effect of using textbooks on learning motivation of grade IV student of MI Roudlotun Nasyi'in.

To achieve this goal, this research was conducted with a quantitative research type. The data collection procedure was carried out using the observation method and distributing questionnaires to IV grade student as the research sample. As well as the method of documentation that is looking for data about things or variables in the form of notes, books, letters, photographs. The analysis technique of this study uses a simple linear regression analysis technique with the help of SPSS version 21.

Based on the results of this study indicate that there is a significant effect between the use of textbooks and learning motivation. The results obtained from the ANOVA analysis obtained a sig value greater than 0,829 > 0,05 and f count 0,047< f table 2,463, so it can said that the results of the regression model test that have been carried out, that the textbook variable has no effect on student learning motivation with the sig value obtained is greater, then there is no effect, and the value of the coefficient of determination of the relatoinship R is 0,035 while R square is obtained a value of 0,001. This figure shows that the independent variable has no effect.

Things that need to be considered as suggestions are about how to use and select textbooks that suit the needs of students, as long as learning activities are carried out at the existing MI Roudlotun Nasyi'in, and in the future it can improve

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

the quality of the teaching and learning process as an effort to increase learning motivation. better so that satisfactory results are obtained.
.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku ajar yang baik adalah yang dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan kepada pembacanya. Buku ajar memiliki pengertian sebagai alat atau bahan ajar yang berisikan materi pembelajaran. Untuk itu buku ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh penting bagi siswa. Dewi (2019) menyatakan bahwa buku sebagai bahan ajar dan termasuk komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah, yang mana buku ajar memiliki dan memberikan pengaruh besar dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Buku ajar sebaiknya dirancang sesuai kebutuhan dari siswa yang ada di kelas. Adapun manfaat dari buku ajar yaitu dapat dijadikan guru sebagai acuan dalam belajar, proses pembelajaran juga akan lebih terarah dengan adanya penggunaan baku ajar sebagai referensi dalam belajar siswa.

Bagi suatu bangsa, pendidikan merupakan hal yang harus dan wajib diikuti bagi setiap warga negaranya. Untuk menjadi suatu bangsa negara yang maju diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya melalui pendidikan yang bermutu. Pengembangannya dapat diperoleh lewat jalur pendidikan formal maupun non formal.

Menurut Soetanto (2013) ukuran kualitas (sumber daya manusia) SDM di Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil studi *United Nations*

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Development Programme (UNDP) tahun 2011 mengalami perosotan ke peringkat 124 dari 187 negara dengan nilai total 0,617. Dan sumbangan dari sektor pendidikan sebesar 0,584. Ada beberapa juga masalah di bidang pendidikan yang belum teratasi seperti, kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar Indonesia menurut laporan (International Education Achievement) IEA berada diurutan 38 dari 39 negara yang disurvei, serta mutu akademik melalui PISA 2003 Indonesia berada diurutan 38 dari 41 negara yang ada. Dan untuk daya saing pada tahun 2000 dari laporan *World* Competitiveness Yearbook menempati posisi ke 46 dari 47 negara yang disurvei (Duryat & Alphan, 2021).

Untuk itu perlunya ada peningkatan kualitas sumber daya manusia. salah satunya peningkatannya dapat dilakukan melalui pendidikan yang bermutu. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempersiapkan manusia yang memiliki kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya (Irianto, 2017). Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar bagi siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar pada pendidikan formal yang ada di Indonesia. Pendidikan dasar diharapkan dapat menjadi awal pembentukkan kepribadian siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa pada masa sekarang ini masih banyak pelajar yang jauh dari kata nilai-nilai ideal pendidikan, sebab itu diharapkan pendidikan dasar dapat menjadi pembentuk awal atas perilaku

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan tindakan pada diri siswa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Pendidikan bukan hanya sebagai penyalur pengetahuan, namun pendidikan harus memenuhi unsur pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa akan suatu bahasan materi, diperlukan adanya motivasi agar siswa dapat terus terdorong untuk belajar.

Motif memiliki arti dorongan kehendak untuk melakukan suatu gerak atau perbuatan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi atau *movere* dalam bahasa latin, berartikan menggerakkan. Menurut (Parnawi, 2019) motivasi mengarah ke semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tersebut, motivasi berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu. Motif tersebut biasanya dilakukan sebagai jalan mempercepat mencapai suatu tujuan, kebutuhan dan keinginan. Disini peneliti menemukan berbagai beberapa motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari pengamatan awal, yaitu beberapa gejala yang telihat: masih ada siswa yang malas ketika ada tugas dari guru, bila ada pertanyaan ada siswa yang tidak bisa menjawab, siswa terlambat mengumpulkan tugas, sebagian siswa tidak aktif, masih ada siswa yang tidak paham materi bahasan.

Mata pelajaran di pendidikan sekolah dasar ada berbagai macam pengetahuan yang akan dipelajari, diantaranya: Agama, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni, Olahraga, Pendidikan Kewarganegaraan, dan bidang keilmuan lainnya. Berbagai macam keilmuan yang dipelajari ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa di kemudian hari.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Perlu diketahui bahwa penggunaan bahan ajar akan mempengaruhi pandangan siswa terhadap materi bahasan. Bahan ajar yang paling banyak digunakan guru adalah buku ajar teks atau biasa disebut buku paket atau modul. Salah satu fungsi buku ajar adalah untuk menunjang proses pembelajaran, dalam buku ajar juga memuat materi dan soal-soal. Agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka diperlukan buku ajar sebagai referensi selama belajar. Kelebihan buku ajar sendiri adalah mudah dibawa dan dapat digunakan untuk jangka waktu yang cukup lama. Namun dalam penggunaannya buku ajar perlu adanya pendukung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di MI Roudlotun Nasyiin, buku ajar yang digunakan siswa hanya menggunakan buku ajar modul tematik teman prima, yang mana isi dan penjelasan materi hanya memuat poin-poin utama saja tidak ada penjabaran lebih luas terkait bahasan yang akan dipelajari. Serta didalam buku, kurang terdapat sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa, seperti yang sudah dilihat peneliti, bahwa buku yang digunakan tidak berwarna dan juga kurang ada penjelasan bergambar terkait bahasan. Meskipun hal tersebut terdengar sepele, namun hal itu bisa saja mempengaruhi siswa dalam minat belajar. Seperti yang telah kita ketahui bahwa untuk menarik dan meningkatkan rasa ingin tau seseorang terhadap sesuatu hal diperlukan adanya upaya, contohnya saja penggunaan buku ajar dalam suatu kegiatan pembelajaran atau motivasi atau dorongan dari guru, buku itu harus mudah dipahami, menarik untuk dilihat, isi materi tidak terlalu banyak maupun sedikit, dan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sebagainnya. Setelah dilakukan wawancara dengan salah satu guru terkait alasan mengapa memilih buku ajar ini sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran adalah karena salah satunya harganya yang terjangkau murah dengan begitu semua murid dapat memiliki buku untuk belajar, sedangkan jika menggunakan buku paket k13 keluaran kemendikbud ada beberapa orang tua yang merasa terbebani karena masalah harga. Oleh sebab itu peneliti mencoba meneliti motivasi belajar peserta didik melalui buku ajar yang dipakai. Sehingga menjadi salah satu alasan peneliti mengambil judul Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di MI Roudlotun Nasyiin Singosari. Dengan harapan kajian ini dapat dipakai sebagai bahan pemikiran untuk kegiatan pembelajaran dengan penggunaan buku ajar dalam keberhasilan penyampaian pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.

Berikut beberapa mengkaji yang relevan, penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh As-syifa (2020) yang berjudul pengaruh minat baca buku teks sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTSN 2 Rokan Hulu. Dengan tujuan melihat gambaran terkait motivasi belajar yang dipengaruhi minat baca buku teks. Hasil perolehan, penelitian ini menyatakan bahwa minat baca buku teks sebagai sumber belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, tingkat pengaruh kedua variabel berada pada indeks 0,629 dengan taraf signifikan 5% = 0,232, karena lebih besar dari r tabel. Untuk itu dikatakan semakin tinggi minat baca buku teks maka semakin tinggin motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTSN 2 Rokan Hulu.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Itsna (2015) dengan judul perbedaan pemberian modul pembelajaran dan buku paket IPA terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN Susukan Kabupaten Semarang, yang bertujuan untuk melihat gambaran umum terkait pengaruh penggunaan buku ajar modul terhadap hasil belajar. Dari aspek kedua variabel dapat dilihat ada pengaruh antara satu dengan lainnya. Sesuai dengan hasil yang telah diperhitungkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pemberian modul pembelajaran yang berpengaruh cukup tinggi. Hasil belajar siswa dengan pemberian modul pembelajaran pada kegiatan belajarnya mendapat nilai tertinggi sebesar 95 dan terendah 65 dengan hasil rata-rata 81,29. Sedang untuk kegiatan dengan pemberian bahan ajar buku paket mendapat nilai 90 dan nilai terendahnya 55 dengan nilai rata-rata 74,57, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Maka dari itu penelitian ini layak diteliti di MI Roudlotun Nasyiin, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa selama menggunakan buku ajar modul yang dipakai lembaga sekolah, serta faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran, dengan begitu dapat dilihat posisi penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya, yang mana ditemukan persamaan dan perbedaan variabel maupun objek penelitiannya. Hasil penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian saat ini.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan buku ajar di kelas IV MI Roudlotun Nasyiin?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV di MI Roudlotun Nasyiin dengan menggunakan buku ajar?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan buku ajar terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV MI Roudlotun Nasyiin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tigkat pengaruh dari buku ajar yang digunakan lembaga pendidikan terhadap motivasi belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan buku ajar di kelas IV MI Roudlotun Nasyiin Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa selama menggunakan buku ajar modul.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku ajar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di MI Roudlotun Nasyiin.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian diartikan sebagai suatu jawaban terhadap permasalahan yang diteliti, yang mana jawabannya bersifat sementara sampai terbukti data yang terkumpul. Adapun hipotesis pada penelitian ini

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

adalah tidak terdapat pengaruh antara penggunaan buku ajar dengan motivasi belajar siswa kelas IV di MI Roudlotun Nasyiin Singosari.

E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, berikut kegunaannya:

1. Kegunaan secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, sumber bacaan dan bahan kajian untuk para peneliti selanjutnya khususnya di bidang pendidikan, serta diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan buku ajar terhadap motivasi belajar.

2. Kegunaan secara praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga sekolah, pendidik, siswa, dan peneliti selanjutnya. Kegunaan tersebut antara lain:

   a. bagi lembaga dan pendidik

      Diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu lembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana dengan penggunaan buku ajar dan motivasi belajar siswa.

   b. pendidik

      Penelitian ini memberi informasi mengenai motivasi belajar siswa kelas IV selama menggunakan buku ajar, serta dapat dijadikan guru sebagai acuan dalam pemilihan dan meningkatkan bahan ajar pembelajaran yang sesuai.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

c. bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan dapat menjadi acuan referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini pada masalah yang ada, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu subjek penelitiannya dilakukan pada siswa kelas IV di MI Roudlotun Nasyiin Singosari, dan objek penelitian ini dibatasi pada pengukuran motivasi belajar siswa.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian, maka peneliti mengemukakan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Buku ajar adalah salah satu sistem komponen dalam pembelajaran. Didalam buku berisi pengetahuan yang disusun secara sistematis mencakup materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan siswa untuk belajar, buku digunakan sebagai bahan ajar selama proses pembelajaran. Penggunaan buku ajar dapat menjadikan pembelajaran lebih terarah. Dalam penelitian ini buku ajar yang dimaksud adalah bahan ajar cetak. Buku ajar yang dipakai selama kegiatan pembelajaran di MI Roudlotun Nasyiin Singosari adalah buku modul tematik teman prima.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Motivasi dalam kegiatan belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan siswa terhadap sesuatu dapat tercapai. Motivasi belajar yang peneliti maksud disini adalah motivasi belajar siswa.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi penggunaan buku ajar di kelas IV MI Roudlotun Nasyiin menyatakan siswa lebih mudah memahami pokok bahasan materi ketika guru menggunakan alat bantu ajar selama proses kegiatan belajar mengajar. Menurut data perhitungan penggunaan buku ajar siswa kelas IV MI Roudlotun Nasyiin Singosari rata-rata termasuk dalam kategori sedang dengan skor mean 42 dan interval antara 30 sampai 39 dengan presentase 77,5% dari keseluruhan n40. Dengan prolehan nilai tertinggi pada item pernyataan nomor 10, bahwa siswa senang belajar ketika guru menggunakan alat atau bahan ajar pendukung selama pembelajaran berlangsung didapat presentase sebesar 60%, hal ini dikarenakan isi pada buku ajar yang digunakan memiliki bahasan materi yang sedikit, dapat dikatakan bahwa suatu kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif apabila kebutuhan dari siswa maupun guru terpenuhi.
2. Hasil analisis data angket motivasi belajar siswa kelas IV dapat dilihat nilai rata-rata motivasi belajar siswa tergolong baik, yaitu 23 siswa berada pada kategori sedang, 11 siswa di kategori tinggi, dan 6 siswa lainnya berada pada kategori rendah. Dapat disimpulkan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

motivasi belajar siswa kelas VI MI Roudlotun Nasyiin termasuk dalam kategori sedang, yaitu nilai rata-rata 51 dan nilai interval 45 sampai 55 dengan presentase 57,5% dari keseluruhan 40 responden berartikan masuk kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil analisis hipotesis penggunaan buku ajar terhadap pengaruh motivasi belajar siswa, dengan nilai *Coefficients* diperoleh nilai sebesar 0,829 lebih besar dari > 0,05, dan nilai t_{hitung} sebesar -,218 < t_{tabel} 1,686. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ho diterima. Dengan artian bahwa variabel buku ajar X dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel Y motivasi belajar siswa kelas IV MI Roudlotun Nasyiin.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian di MI Roudlotun Nasyiin Singosari, maka peneliti memiliki harapan semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan motivasi belajar yang baik nantinya, adapun saran-saran dari peneliti sebagaimana berikut:

1. Bagi lembaga, peneliti berharap pihak sekolah dapat berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mempertimbangkan penggunaan buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dilakukannya usaha ini, dengan harapan dapat meningkatkan minat siswa selama belajar.
2. Bagi siswa, peneliti berharap dengan adanya buku ajar, siswa dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memiliki harapan agar peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini dapat menyempurnakannya dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga penelitian ini dapat lebih berkembang.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Anggraini, F. (2017). *Hubungan Buku Teks Pelajaran dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Muatan PKn di SD Kecamatan Jebres Kota Surakarta*. Universitas Negeri Semarang.

Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Supinganto, A., Simarmata, J., Yuniwati, I., Adiputra, I. M. S., Oktaviani, N. P. W., Trisnadewi, N. W., Purba, B., Silitonga, B. N., & others. (2021). *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Asmani, J. M. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Diva Press.

As-syifa, D. (2020). *Pengaruh Minat Baca Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rokan Hulu*. UIN Suska Riau.

Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo.

Busran. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Problem Posing*. Penerbit NEM.

Dewi, A. A. (2019). *Buku Sebagai Bahan Ajar: Sebuah Perbandingan Buku Teks Bahasa Inggris di Indonesia dan di Thailand*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Duludu, U. A. T. A. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Deepublish.

Duryat, M., & Alphan. (2021). *Pendidikan Dan Perubahan Sosial: (Telaah Konseptual Pemikiran Pendidikan Mansour Fakih)*. K-Media.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

Irianto, P. D. H. A. (2017). *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Kencana.

Itsna, M. (2015). *Perbedaan Pemberian Modul Pembelajaran dan Buku Paket IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Susukan Kabupaten Semarang* (pp. 224–233).

Jasmiati. (2018). *Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas iv sd inpres mallengkeri 1 kecamatan tamalate kota makassar skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.

Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.

Mahmudah, I., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2019). Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Tema 6 (Panas dan Perpindahannya) Subtema 2 di Kelas V MI Thoriqul Huda Batu. *JPMI*, *1*, 1–8.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Nasution. (2008). *Teknologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.

Natanael, S. Y. (2014). *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Elex Media Komputindo.

Nengsih, Y. K., Husin, A., & Nurrizalia, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Masyarakat* (Ida Herdia). EDU PUBLISHER.

Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Deepublish.

Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. Diva Press.

Qomusuddin, I. F. (2019). *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*. Deepublish.

Ramdani, P. (2021). *Media Pembelajaran Animasi* (R. Fauzian (ed.)). Farhan Pustaka.

Rini, D. P. Y. (2018). Pengaruh Penggunaan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. In □□□□ □□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□ (Vol. 7). Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Rizkiya, A., Sa'dijah, C., & Mustafida, F. (2019). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Meteri Pokok Akhlak Terpuji Kelas X Mipa 1 Man 1 Kota Malang. *VICRATINA:Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 3 Tahun 2019*, *4*(3), 62–69.

Sadiman. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada.

Soetanto, H., Guritno, B., & Suharto, B. (2013). *Model Pendidikan Karakter: Menuju Entrepeneurial University di Universitas Brawijaya*. UB Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta.

Sukra, I. N., & Handayani, L. N. C. (2015). *Pengaruh Penggunaan Buku Ajar (Modul) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris untuk Akuntansi*. *19*(April), 96–103.

Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Deepublish.

Syafril, & Zen, Z. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Prenada Media.

Tarjo. (2021). *Metode Penelitian Administrasi*. Syiah Kuala University Press.

Uno, H. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

Usman, H. (2021). *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara.

Waleuru, E., Sulistiani, I. R., & Dina, L. N. A. B. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ski Siswa Kls VII G Di MTS Al Maarif Singosari. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 65–71.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id